

**HUBUNGAN KECERDASAN KINESTETIK DENGAN MOTIVASI
BELAJAR PESERTA DIDIK FASE E PADA PEMBELAJARAN
BIOLOGI DI SMAN 4 SUMATERA BARAT**



**NOVIRSA IRMAYENI
NIM.19031152/2019**

**DEPARTEMEN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

**HUBUNGAN KECERDASAN KINESTETIK DENGAN MOTIVASI
BELAJAR PESERTA DIDIK FASE E PADA PEMBELAJARAN
BIOLOGI DI SMAN 4 SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

**NOVIRSA IRMAYENI
NIM.19031152/2019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
DEPARTEMEN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Hubungan Kecerdasan Kinestetik dengan
Motivasi Belajar Peserta Didik Fase E pada
Pembelajaran Biologi di SMAN 4 Sumatera
Barat

Nama : Novirsa Irmayeni

NIM/TM : 19031152/2019

Program Studi : Pendidikan Biologi

Departemen : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Mengetahui,
Kepala Departemen



Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si, M.Biomed
NIP. 19750815 200604 2 001

Padang, 19 Januari 2024

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing



Sa'diatul Fuadiyah, S. Pd., M. Pd
NIP. 19930623 201903 2 026

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI




Nama : Novirsa Irmayeni
NIM/TM : 19031152/2019
Program Studi : Pendidikan Biologi
Departemen : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

**Hubungan Kecerdasan Kinestetik dengan Motivasi Belajar Peserta Didik Fase F
pada Pembelajaran Biologi di SMAN 4 Sumatera Barat**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi, Departemen Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 23 Februari 2024

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Sa'diatul Fuadiyah, S.Pd., M.Pd	 _____
Anggota	: Dr. Muhyiatul Fadilah, S.Si., M.Pd	 _____
Anggota	: Helsa Rahmatika, S.Pd., M.Pd	 _____

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novirsa Irmayeni
NIM/TM : 19031152/2019
Program Studi : Pendidikan Biologi
Departemen : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “**Hubungan Kecerdasan Kinestetik dengan Motivasi Belajar Peserta Didik Fase E pada Pembelajaran Biologi di SMAN 4 Sumatera Barat**” adalah benar hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya yang dituliskan dan diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti aturan penulisan karya ilmiah yang benar.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Kepala Departemen



Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si, M.Biomed
NIP. 19750815 200604 2 001

Padang, 23 Februari 2024

Saya yang menyatakan,



Novirsa Irmayeni
NIM.19031152

ABSTRAK

Novirsa Irmayeni, 2023: Hubungan Kecerdasan Kinestetik dengan Motivasi Belajar Peserta Didik Fase E Pada Pembelajaran Biologi di SMAN 4 Sumatera Barat

Penelitian ini didasari dengan permasalahan kurangnya motivasi belajar peserta didik fase E pada pembelajaran Biologi di Sumatera SMAN 4 Sumatera Barat. Selain itu kecerdasan kinestetik peserta didik lebih dominan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kecerdasan kinestetik dengan motivasi belajar peserta didik fase E pada pembelajaran Biologi di SMAN 4 Sumatera Barat. seberapa besar kontribusi yang diberikan dan hasilnya berhubungan atau tidak berhubungan.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasi. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket. Populasi berjumlah 107 orang dan sampel berjumlah 73 orang peserta didik. Teknik pengambilan sampel *random sampling* atau sampel imbang. Data pada penelitian ini dianalisis menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*, dengan program *Excel 2007* dan *SPSS ver.26*. Kemudian dilakukan uji korelasi menggunakan *Rank Spearman* untuk mengetahui hubungan tersebut. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai.

Berdasarkan hasil uji korelasi antara kecerdasan kinestetik dengan motivasi belajar peserta didik fase E pada pembelajaran biologi di SMAN 4 Sumatera Barat diperoleh nilai koefisien korelasi (r) yaitu 0,145 tergolong ke dalam kategori sangat lemah. Berdasarkan koefisien determinasi (D) diketahui bahwa variabel kecerdasan kinestetik memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar sebesar 1,9 % dan nilai signifikansi $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1,992 > 0,1234$ menunjukkan terdapat hubungan yang berarti (signifikan) dan positif antara kedua variabel, semakin tinggi kecerdasan kinestetik, maka semakin tinggi motivasi belajar peserta didik fase E pada pembelajaran biologi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kecerdasan kinestetik dengan motivasi belajar peserta didik fase E pada pembelajaran biologi di SMAN 4 Sumatera Barat memiliki hubungan yang positif dan signifikan.

Kata Kunci: Kinestetik, Motivasi, Pembelajaran

ABSTRACT

Novirsa Irmayeni, 2023: *The Relationship between Kinesthetic Intelligence and Motivation Phase E Student Learning in Learning Biology at SMAN 4 West Sumatra*

This research is based on the problem of lack of learning motivation for Phase E students in Biology learning in Sumatra at SMAN 4 West Sumatra. Apart from that, students' kinesthetic intelligence is more dominant. This research aims to find out the relationship between kinesthetic intelligence and the learning motivation of Phase E students in Biology learning at SMAN 4 West Sumatra. how much the contribution made and the results are related or unrelated.

This research is a descriptive correlation research. The research instrument used was a questionnaire. The population was 107 people and the sample was 73 students. The sampling technique is random sampling or balanced sampling. The data in this study were analyzed using the Pearson Product Moment correlation formula, with the Excel 2007 and SPSS ver.26 programs. Then a correlation test was carried out using Spearman's Rank to determine this relationship. This method was chosen because it is in accordance with the research objectives to be achieved.

Based on the results of the correlation test between kinesthetic intelligence and the learning motivation of phase E students in biology learning at SMAN 4 West Sumatra, the correlation coefficient (r) value was 0.145, which is classified as very weak. Based on the coefficient of determination (D), it is known that the kinesthetic intelligence variable has an influence on learning motivation of 1.9% and the significance value of $t_{count} > t_{table}$ is $1.992 > 0.1234$, indicating that there is a significant (significant) and positive relationship between the two variables, the higher the kinesthetic intelligence, the higher the kinesthetic intelligence variable. the higher the learning motivation of phase E students in biology learning. So it can be concluded that kinesthetic intelligence and the learning motivation of phase E students in biology learning at SMAN 4 West Sumatra have a positive and significant relationship.

Keywords: Kinesthetic, Motivation, Learning

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Kecerdasan Kinestetik dengan Motivasi Belajar Peserta Didik Fase E pada Pembelajaran Biologi di SMAN 4 Sumatera Barat”. Penulisan ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Departemen Biologi FMIPA UNP.

Pembuatan dan Penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bimbingan, bantuan dan saran-saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengutarakan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Ibu Sa'diatul Fuadiyah, S.Pd, M.Pd. sebagai pembimbing dan Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan banyak nasehat, semangat, dan menyediakan waktu, tenaga, pikiran, kesabaran untuk pembimbingan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Muhyiatul Fadilah, S.Si, M.Pd dan Ibu Helsa Rahmatika, S.Pd, M.Pd sebagai penguji skripsi yang telah memberi banyak nasehat, kritik, dan saran.
3. Ibu Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si.,M.Biomed. selaku Ketua Departemen yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Staf pengajar serta karyawan Departemen Biologi yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Kepala, Wakil Kepala, Majelis guru, dan Staf Tata Usaha SMA Negeri 4 Sumatera Barat.

6. Rahmayeni S.Pd. selaku guru Biologi SMA Negeri 4 Sumatera Barat.
7. Peserta didik Kelas XE.1 sampai kelas XE.3 SMA Negeri 4 Sumatera Barat.
8. Terima kasih yang sangat mendalam untuk Ibunda Yenuarita yang susah payah membesarkan, memberikan pendidikan-pendidikan yang terbaik untuk masa depan penulis, serta mencurahkan cinta, kasih sayang, motivasi, menanamkan rasa ikhlas dan semangat tiada henti, serta dukungan yang disertai dengan ketulusan doa untuk kesuksesan penulis. Terimakasih juga kepada keluarga yang telah memberikan semangat serta menemani dalam suka dan duka.
9. Terima kasih kepada sahabat-sahabat penulis yang telah melewati berbagai hal hebat atas kerjasama, motivasi, semangat selama proses perkuliahan.

Penulis telah berupaya maksimal untuk menyusun skripsi ini dengan sebaik- baiknya. Seandainya jika masih terdapat kekurangan yang luput dari koreksi, penulis harapkan masukan dan saran yang membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, 15 November 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KERANGKA BERFIKIR	8
A. Kajian Teori	8
1. Kecerdasan Majemuk	8
a. Pengertian Kecerdasan Majemuk.....	8
b. Macam-macam Kecerdasan Majemuk.....	9
c. Kecerdasan Kinestetik	14
d. Indikator Kecerdasan Kinestetik	15
2. Motivasi.....	16
a. Pengertian Motivasi	16
b. Indikator Motivasi.....	19
c. Manfaat Motivasi	21
3. Hakikat Pembelajaran Biologi	22
a. Pengertian Pembelajaran	22
b. Pembelajaran Biologi.....	23
B. Penelitian Relevan	24
C. Kerangka Konseptual	26
D. Hipotesis Penelitian	27
BAB III METODE PENELITIAN	28

A. Jenis Penelitian	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
C. Populasi dan Sampel	28
D. Definisi Operasional.....	29
E. Variabel dan Data Penelitian	30
F. Prosedur Penelitian	31
G. Instrumen Penelitian.....	31
H. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Hasil Penelitian.....	37
1. Perhitungan Distribusi Kecerdasan Kinestetik dan Motivasi Belajar	37
a. Kecerdasan Kinestetik	37
b. Motivasi Belajar	39
2. Uji Persyaratan Analisis.....	41
a. Uji Normalitas	41
3. Uji Korelasi.....	41
4. Uji Signifikan	42
5. Uji Koefisien Determinasi	43
B. Pembahasan.....	44
1. Kecerdasan Kinestetik.....	44
2. Analisis Kecerdasan Kinestetik.....	48
3. Motivasi Belajar	50
4. Analisis Motivasi Belajar.....	52
5. Analisis Hubungan Kecerdasan Kinestetik dengan Motivasi Belajar	54
BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran. 1 Lembar Observasi Wawancara Guru	62
Lampiran. 2 Angket <i>Assesmen Diagnostic</i> Gaya Belajar Peserta Didik	66
Lampiran. 3 Data Gaya Belajar Peserta Didik (<i>Assesmen Diagnostic</i>)	68
Lampiran. 4 Kisi-kisi Instrumen Kecerdasan Kinestetik	74
Lampiran. 5 Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar	75
Lampiran. 6 Angket Penelitian Kecerdasan Kinestetik dan Motivasi Belajar .	76
Lampiran. 7 Lembar Validasi Angket Penelitian	81
Lampiran. 8 Lembar Jawaban Angket Kecerdasan Kinestetik dan Motivasi Belajar	83
Lampiran. 9 Tabel Distribusi Jawaban Angket Kecerdasan Kinestetik	86
Lampiran. 10 Tabel Distribusi Jawaban Angket Motivasi Belajar	88
Lampiran. 11 Hasil Analisis Deskriptif Kecerdasan Kinestetik dan Motivasi Belajar	91
Lampiran. 12 Hasil Distribusi Frekuensi Kecerdasan Kinestetik dan Motivasi Belajar	91
Lampiran. 13 Rata-rata Nilai Kecerdasan Kinestetik dan Motivasi Belajar	91
Lampiran. 14 Uji Normalitas Kecerdasan Kinestetik	92
Lampiran. 15. Uji Normalitas Motivasi Belajar	94
Lampiran. 16 Uji <i>Rank Spearmen</i>	96
Lampiran. 17 Uji Signifikansi	98
Lampiran. 18 Uji Koefisien Determinasi	100
Lampiran. 19 Surat Izin Penelitian dari FMIPA UNP	101
Lampiran. 20 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	102
Lampiran. 21 Observasi dan Penyebaran Angket ke Peserta Didik	103

DAFTAR TABEL

Tabel. 1 Jumlah Peserta Didik Fase E.....	28
Tabel. 2 Skala Likert Modifikasi.....	31
Tabel. 3 Tingkat Kecerdasan Kinestetik dan Motivasi Belajar	33
Tabel. 4 Pengkategorian Interpretasi Koefisien Korelasi.....	34
Tabel. 5 Hasil Statistik Deskriptif Kecerdasan Kinestetik Peserta Didik SMAN 4 Sumatera Barat.....	36
Tabel. 6 Distribusi Frekuensi Kecerdasan Kinestetik Peserta Didik SMAN 4 Sumatera Barat.....	37
Tabel. 7 Rata-rata Nilai Kecerdasan Kinestetik	37
Tabel. 8 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Motivasi Belajar Biologi Peserta Didik SMAN 4 Sumatera Barat	38
Tabel. 9 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar SMAN 4 Sumatera Barat.....	39
Tabel. 10 Rata-rata Nilai Motivasi Belajar	39
Tabel. 11 Hasil Analisis Uji Normalitas Hubungan Kecerdasan Kinestetik dengan Motivasi Belajar.....	40
Tabel. 12 Hasil Analisis Korelasi Hubungan Kecerdasan Kinestetik dengan Motivasi Belajar Peserta didik SMAN 4 Sumatera Barat.....	41
Tabel. 13 Hasil Uji Hipotesis Signifikan Hubungan Kecerdasan Kinestetik dengan Motivasi Belajar Peserta Didik SMAN 4 Sumatera Barat ...	41
Tabel. 14 Hasil Analisis Regresi Koefisien Determinasi Hubungan Kecerdasan Kinestetik dengan Motivasi Belajar Peserta Didik	42

BABI PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah adalah suatu lembaga atau tempat untuk belajar seperti membaca, menulis dan belajar untuk berperilaku yang baik. Sekolah juga merupakan bagian integral dari suatu masyarakat yang berhadapan dengan kondisi nyata yang terdapat dalam masyarakat pada masa sekarang. Sekolah juga merupakan lingkungan kedua tempat anak-anak berlatih dan menumbuhkan kepribadiannya (Santrock, 2009). Dalam proses pembelajaran Beberapa sekolah saat ini menggunakan kurikulum merdeka.

Kurikulum Merdeka adalah inovasi dalam pendidikan Indonesia yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik. Kurikulum ini memberikan kebebasan kepada peserta didik dalam memilih proses pembelajaran mereka, mengurangi beban akademik, dan mendorong kreativitas guru (Herwina, 2021). Penerapan kurikulum merdeka di sekolah dibagi dalam beberapa fase. Fase ini dimulai dari fase A sampai fase F, dimana untuk jenjang SMA terdiri dari fase E untuk kelas X dan fase F untuk kelas XI dan XII. Berpedoman dari angket observasi di SMAN 4 Sumatera Barat (Keberbakatan Olahraga) terungkap bahwa kurikulum merdeka sudah dijalankan pada fase E tahun ajaran 2022/2023. Pengimplementasian kurikulum merdeka disekolah selama proses pembelajaran mengalami kesulitan seperti guru dan peserta didik masih ada yang belum paham mengenai kurikulum merdeka, kurangnya fasilitas untuk mendukung kegiatan

belajar mengajar pada kurikulum merdeka sehingga proses pembelajaran masih belum terlaksana secara efektif.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik (Ubabuddin, 2019). Berdasarkan hasil observasi proses pembelajaran di SMAN 4 Sumatera Barat (Keberbakatan Olahraga) peserta didik lebih terfokuskan pada kegiatan keolahragaan sehingga kegiatan akademik tidak terlaksana dengan baik. Selama proses pembelajaran berlangsung peserta didik banyak menunjukkan perilaku tidak tertarik untuk belajar. Faktor yang menyebabkan ini adalah guru tidak menggunakan strategi, model, metode, dan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, dimana dalam satu kelas peserta didik memiliki kecerdasan yang berbeda-beda.

Kecerdasan adalah kesempurnaan perkembangan akal budi. Kecerdasan adalah kemampuan seseorang untuk memecahkan masalah yang dihadapi, dalam hal ini adalah masalah yang menuntut kemampuan fikiran. Kecerdasan majemuk adalah sebuah penilaian yang melihat secara deskriptif bagaimana individu menggunakan kecerdasannya untuk memecahkan masalah dan menghasilkan sesuatu. Gardner (2003) mengembangkan sembilan tipe kecerdasan majemuk, yaitu: *verbal-linguistic, logical-mathematical, visual-spatial, bodily-kinesthetic, musical-rhythmic, interpersonal, and intrapersonal, naturalist, and existential intelligences* (Marpaung, 2017). Kecerdasan peserta didik yang berbeda-beda

menuntut guru selama proses pembelajaran harus mampu menggunakan variasi yang berbeda agar peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan sesuai dengan kecerdasan yang dimilikinya.

Berpedoman dari data observasi peserta didik dengan guru Bimbingan Konseling (BK) ibuk Linta Wardah, S. Pd. I diperoleh informasi bahwa kecerdasan yang paling dominan di SMAN 4 Sumatera Barat adalah kecerdasan kinestetik. Kinestetik adalah proses pembelajaran yang mengandalkan sentuhan atau rasa untuk menerima informasi dan pengetahuan. Seseorang yang memiliki gaya belajar kinestetik cenderung suka melakukan, menyentuh, merasa, bergerak dan mengalami secara langsung. Maka dalam proses pembelajaran digunakan bermacam metode pembelajaran seperti praktikum, observasi kelapangan, menjelaskan materi pembelajaran dibantu dengan media *power point*. Dapat dilihat dari data yang diperoleh pada *assesmen diagnostic* gaya belajar siswa kelas XE.1 s/d XE.3 persentase untuk kinestetik didapatkan hasil yaitu: untuk kelas XE.1 sebanyak 45%, kelas XE.2 sebanyak 41%, dan kelas XE.3 sebanyak 47%.

Guru tersebut juga mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran biologi di kelas karena menghadapi peserta didik yang beragam dan dengan cara belajar yang berbeda, sehingga diperlukan penyesuaian di kelas agar peserta didik sama-sama memahami pembelajaran. Agar setiap peserta didik dapat menerima dan memahami materi pelajaran Biologi dengan baik tentunya tidak hanya bergantung pada usaha dari seorang guru tetapi diperlukannya motivasi belajar dari dalam diri peserta didik tersebut yang disadari oleh dirinya sendiri.

Motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar. Motivasi belajar adalah faktor psikis yang bersifat non intelektual. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar (Sardiman, 2018). Jika motivasi belajar peserta didik cenderung rendah, hal ini menunjukkan bahwa peserta didik tersebut kurang yakin terhadap kemampuan yang dimiliki oleh dirinya dan merasa kurang kompeten dalam memahami serta memenuhi tuntutan akademik yang ada dihadapan mereka. Motivasi belajar peserta didik menurun karena dorongan yang timbul dari dalam diri peserta didik (intrinsik) dan dari luar diri peserta didik (ekstrinsik) untuk melakukan sesuatu seperti belajar.

Berdasarkan dari observasi wawancara berupa angket berbentuk tabel pertanyaan yang dilakukan pada tanggal 17-18 September 2023 dengan guru biologi yaitu Ibu Rahmayeni, S.Pd diperoleh informasi bahwa kecerdasan kinestetik dengan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran biologi masih rendah atau keinginan dalam belajar dan mengikuti pembelajaran masih rendah hal tersebut dapat dilihat dari wawancara dengan guru yang menyatakan bahwa peserta didik memiliki kecerdasan yang berbeda-beda sehingga guru mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran biologi. Agar proses pembelajaran biologi berjalan dengan lancar maka guru dapat mengganti atau menggunakan model/metode pembelajaran yang bervariasi, misalnya: melakukan observasi di lapangan, pratikum, melakukan kuis, dan kegiatan praktek lainnya. Karena

umumnya peserta didik SMAN 4 SUMBAR lebih memotivasi dirinya kearah olahraga dari pada belajar. Maka dari itu guru harus mengoptimalkan pencapaian mata pelajaran biologi berdasarkan kecerdasan yang lebih menonjol yaitu kinestetik pada setiap peserta didik. Maka guru harus lebih terfokus untuk memotivasi peserta didik dengan proses pembelajaran kecerdasan kinestetik.

Penelitian terdahulu menyatakan bahwa dilakukan pada peserta didik kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Pasir Peny, gaya belajar kinestetik (X) dengan minat belajar (Y) memiliki hubungan yang tinggi (Bella,2020). Sesuai dengan penelitian Meri (2020) hubungan kedua variabel dapat meningkatkan hubungan antar variabel. Mulyani (2006) juga menyatakan bahwa terdapat hubungan positif atau signifikan antara kecerdasan kinestetik dengan motivasi, prestasi, dan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan masalah di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Kecerdasan Kinestetik dengan Motivasi Belajar Peserta didik Fase E pada Pembelajaran Biologi di SMAN 4 Sumatera Barat”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Peserta didik memiliki kecerdasan yang berbeda- beda, salah satunya kecerdasan kinestetik dimana kebanyakan peserta didik tidak memiliki kecerdasan yang teratur saat proses pembelajaran berlangsung.
2. Pembelajaran yang digunakan masih menggunakan metode ceramah dan diskusi

3. Rendahnya motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi
4. Belum diketahui hubungan kecerdasan kinestetik dengan motivasi belajar pesertadidik fase E di SMAN 4 Sumatera Barat.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi masalah yang akan diteliti adalah hubungan kecerdasan kinestetik dengan motivasi belajar peserta didik fase E pada pembelajaran Biologi di SMAN 4 Sumatera Barat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, peneliti merumuskan masalah yaitu: Apakah terdapat hubungan kecerdasan kinestetik dengan motivasi belajar peserta didik fase E pada pembelajaran Biologi di SMAN 4 Sumatera Barat?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kecerdasan kinestetik dengan motivasi belajar peserta didik fase E pada pembelajaran Biologi di SMAN 4 Sumatera Barat.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi masyarakat luas khususnya bidang pendidikan, antara lain :

1. Bagi peserta didik, dengan mengetahui hubungan kecerdasan kinestetik diharapkan dapat menjadi rujukan dalam memperbaiki aktivitas persiapan belajar dan proses belajar peserta didik fase E di SMAN 4 Sumatera Barat terutama mata pelajaran Biologi, sehingga dapat menambah kesuksesan belajar secara optimal.

2. Bagi guru, sebagai bahan masukan dan landasan untuk memperbaiki sistem pembelajaran guna menambah peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan.
3. Bagi peneliti lain dapat menjadi acuan bagi peneliti berikutnya, karena dalam penelitian ini tentunya masih banyak kekurangan.